

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PARTIALITY OF OPTIONS KINA DALAM UPAYA MEMPERKENALKAN STOIKISME

Dion Eko Valentino¹, Raden Haya Ula Ramadhan²

¹Universitas Adhiraja Reswara Sanjaya, dion.valentino@ars.ac.id

²Universitas Adhiraja Reswara Sanjaya, hayasinasi@gmail.com

ABSTRAK

Partiality Of Options Kina ini mengangkat isu gangguan kesehatan, kecemasan, dan penyelesaian masalahnya melalui aliran filsafat stoikisme. segala alur cerita dan karakter pada Partiality Of Options ini bersifat fiktif. Stoikisme adalah sebuah filsafat Yunani kuno yang dikembangkan pada abad ke-3 SM oleh Zeno dari Kition dan berkembang menjadi sebuah aliran filsafat yang populer. Stoikisme bertujuan untuk membantu manusia mencapai kebahagiaan dan kebijaksanaan melalui pengendalian emosi, penilaian yang benar tentang apa yang dapat dan tidak dapat dikontrol, dan hidup sesuai dengan kebenaran moral. Stoikisme juga mengajarkan bahwa hanya hal-hal yang dapat dikontrol yang layak dikhawatirkan. Demi tersampainya pesan mengenai informasi terkait stoikisme Partiality Of Options Kina ini dikemas menjadi metafora dan dibuat dengan bentuk ilustrasi.

Kata Kunci: Buku, Ilustrasi, Stoikisme

ABSTRACT

Partiality Of Options Kina raises the issue of health problems, anxiety, and problem solving through the philosophical school of stoicism. All storylines and characters in Partiality Of Options Kina are fictional. Stoicism is an ancient Greek philosophy developed in the 3rd century BC by Zeno of Kition and developed into a popular philosophy. Stoicism aims to help humans achieve happiness and wisdom through emotional control, correct judgment of what can and cannot be controlled, and living according to moral truths. Stoicism also teaches that only things that can be controlled are worth worrying about. In order to convey messages about information related to stoicism, the Partiality Of Options Kina is packaged into metaphors and made with illustrations.

Keyword: Book, Illustration, Stoicism

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan semakin mudahnya internet di akses, rasanya semakin mudah juga kita dapat bersosialisasi dengan banyak orang lainnya, tidak jarang juga kita menjumpai cuitan tentang gangguan kesehatan mental yang sedang marak diperbincangan oleh remaja hingga orang dewasa. Tetapi sangat disayangkan karena tidak hanya respon positif saja yang di berikan oleh warga internet, banyak juga ditemukannya orang-orang yang beranggapan bahwa gangguan kesehatan mental itu tidak nyata.

Menurut WHO, kesehatan mental adalah suatu kondisi kesejahteraan mental yang memungkinkan orang untuk mengatasi tekanan hidup, menyadari kemampuan mereka, belajar dengan baik dan bekerja dengan baik, serta berkontribusi pada komunitas mereka. Kesehatan mental adalah hak asasi manusia. Dan sangat penting bagi perkembangan pribadi, komunitas, dan sosio-ekonomi (WHO, 2022).

Dalam ilmu pengobatan psikosomatis dijelaskan bahwa apa yang ada otak akan mempengaruhi seluruh tubuh. Aspek-aspek psikologis seperti

kepercayaan dan pola pikir yang tidak sehat akan berpengaruh pada munculnya berbagai penyakit fisik (Siswanto, 2007). Kellner menyatakan bahwa psikosomatis selalu ditunjukkan oleh hubungan jiwa dan badan, sehingga proses psikologis memainkan peran penting (Kellner, 1994). Psikosomatik sering didefinisikan sebagai gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor psikologis, spiritual dan sosial (Burhani, 2002). Kecemasan jangka panjang, depresi, kebosanan, dan kecemasan juga dapat memengaruhi kesehatan fisik. Perasaan tersebut dapat muncul ketika seseorang merasa terancam oleh sesuatu yang jelas namun sulit untuk didefinisikan. Kecemasan disertai dengan perubahan fisik seperti detak jantung, tekanan darah, nafsu makan, gangguan pernapasan, keringat dingin, penurunan kualitas tidur dan gangguan fisik lainnya.

Stoikisme merupakan aliran filsafat pada kira-kira 300 tahun sebelum masehi yang diawali oleh Zeno. Filosofi ini mengajarkan tentang cara mengendalikan dan memusatkan ekspetasi pada hal internal atau hal-hal yang dapat kita kendalikan saja.

Dari fenomena diatas dapat diketahui penulis mencoba merancang buku ilustrasi dimana bertujuan untuk memperkenalkan aliran stoikisme pada pembaca, agar dapat membantu mengurangi depresi dan gangguan kecemasan dengan menerapkan ajaran stoikisme.

KAJIAN LITERATUR

Buku

Buku berasal dari kata Biblio (Yunani), Bibliotec (Jerman), Bibliotheque (Prancis), dan Bibliotheca (Spanyol/Portugis) yang berarti pustaka, buku. Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku yakni sekumpulan lembaran kertas yang terjilid, dalam lembaran tersebut berisi tulisan maupun kosong. Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya kemudian dijadikan satu dan berupa tulisan ataupun gambar. Setiap lembaran dalam buku disebut halaman. Menurut

Soeatminah dalam buku Wiji (Suwarno, 2011) menyatakan bahwa “buku adalah wadah informasi berupa lembaran kertas yang dicetak, dilipat, dan diikat menjadi satu pada punggungnya serta diberi sampul”.

Menurut *Oxford Learners Dictionaries*, buku adalah satu set halaman yang dicetak, diikat dan dikumpulkan dalam sampul, sehingga anda dapat membolak balik halaman tersebut.

Menurut Nick Soedarso (2014), jenis-jenis buku terbagi menjadi dua kategori, yaitu (a) Buku Fiksi; jenis buku ini merupakan jenis yang banyak diciptakan. Isi buku ini merupakan cerita fiksi yang tidak berdasarkan dengan kehidupan nyata. Contoh buku fiksi adalah, novel, novel grafis dan juga komik. (b) Buku non Fiksi; buku non fiksi banyak yang digunakan sebagai buku referensi ataupun buku ensiklopedia. Contoh buku non fiksi antara lain buku pelajaran, buku sejarah, buku biografi dan semua buku yang merupakan kejadian sesungguhnya.

Ilustrasi

Dalam Penelitian ini ilustrasi merupakan elemen utama yang diangkat untuk memperkenalkan aliran stoikisme. Diharapkan pembaca dapat dengan mudah untuk memahami aliran stoikisme yang ditampilkan dengan bentuk ilustrasi.

Ilustrasi adalah gambar, diagram, atau peta yang digunakan untuk menjelaskan atau menghias sesuatu, terutama bagian tertulis dari sebuah karya cetak seperti buku. Ilustrasi digunakan untuk membuat jelas atau menjelaskan sesuatu. Dan ilustrasi merupakan tindakan atau proses yang menggambarkan sesuatu (Barnhart & Barnhart, 1982).

Menurut Chwast dan Heller (2008), dalam konteks menggambar dan komunikasi, praktik ilustrasi dapat ditelusuri kembali ke seni kuno yang mendahului bahasa tulis. Praktik ilustrasi adalah keterampilan teknis yang berkaitan dengan media pembuatan

gambar, misalnya, ukiran, lukisan, pena, tinta, digital, dan menggambar, yang diterapkan pada media naratif seperti komik, buku bergambar, majalah editorial, surat kabar, animasi, permainan, seni jalanan, konten online dan seluler (Brazell dan Davies 2014).

Dalam bukunya Alan Male (2019), dijelaskan bahwa Ilustrasi telah digambarkan oleh banyak orang sebagai seni yang melayani masyarakat, mungkin karena pertumbuhan dan popularitas konteks dan tema tertentu. Salah satu tema tersebut adalah fiksi berurutan dan hiburan, dengan aspek yang paling disukai adalah komik, novel grafis, dan film animasi. Hal ini pada gilirannya memberikan ilustrasi sebuah asosiasi budaya dengan audiens dari semua deskripsi dan demografis.

Ilustrasi menjadi bagian penting dalam Partiality Of Options Kina ini, Ilustrasi yang ditampilkan dapat jadi jembatan informasi dalam bentuk visual untuk menjelaskan filosofi stoikisme. Pemilihan gambar yang tepat juga harus di pertimbangkan dengan baik agar pembaca dapat memahai secara mendalam apa yang di tampilkan dalam gambar itu sendiri (Dotsenko, 2020).

Menurut Nick Soedarso, Berdasarkan penampilannya, gambar ilustrasi memiliki bentuk yang bermacam-macam. Diantaranya adalah bentuk naturalis, dekoratif, kartun, karikatur, cergam, dan ilustrasi khayalan, yakni:

- a. Gambar Ilustrasi Naturalis yaitu gambar ilustrasi naturalis adalah gambar yang memiliki bentuk dan warna yang sama dengan kenyataan (realis) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau pun penambahan.
- b. Gambar Ilustrasi Dekoratif adalah gambar yang berfungsi untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dlebih-lebihkan (dibuat gaya tertentu sebagai *style*).
- c. Gambar Kartun adalah gambar yang memiliki bentuk bentuk yang lucu atau memiliki ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak

menghiasi majalah anak anak, komik, dan cerita bergambar.

- d. Gambar Karikatur adalah gambar kritikan atau sindiran yang dalam penggambarannya telah mengalami penyimpangan bentuk proporsi tubuh. Gambar ini banyak ditemukan di majalah atau koran.
- e. Cerita Bergambar (Cergam) adalah sejenis komik atau gambar yang diberi teks. Teknik menggambar cergam dibuat berdasarkan cerita dengan berbagai sudut pandang penggambaran yang menarik.
- f. Ilustrasi Buku Pelajaran mempunyai fungsi untuk menerangkan teks atau suatu keterangan peristiwa baik ilmiah maupun gambar bagian. Bentuknya bisa berupa foto, gambar natural, juga bisa berbentuk bagan.
- g. Ilustrasi Khayalan adalah gambar hasil pengolahan daya cipta secara imajinatif (khayal). Cara penggambaran seperti ini banyak ditemukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.

Ilustrasi yang digunakan pada perancangan buku ilustrasi Partiality Of Options Kina ini menggunakan jenis gambar ilustrasi dekoratif, karikatur, kartun dan khayalan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Studi literatur menurut Danial dan Warsiah (2009:80), merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Studi literatur juga biasa disebut dengan studi kepustakaan. Menurut Nazir (1998:112), studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber

kepastakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).

PEMBAHASAN

Tahapan dalam pembuatan buku ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu, pra produksi, produksi dan pasca produksi

Pra-Produksi

Langkah awal dalam perancangan buku ilustrasi *Partiality Of Options Kina* ini dimulai dengan menentukan tokoh yang akan ditampilkan di dalam buku ini. Nantinya bagian yang terdapat dalam buku ilustrasi ini terbagi menjadi 3 bagian yang setiap bagiannya diisi oleh tokoh atau karakter yang berbeda. Tiap-tiap tokoh akan memiliki cerita yang berbeda.

Tokoh dalam Buku Ilustrasi *Partiality Of Options Kina*

1. Kina

Kina merupakan karakter fiksi utama perempuan dengan rambut sebau dan sedikit tomboy pada buku ini yang menggambarkan tentang penyelesaian masalah melalui aliran stoikisme dalam diri manusia. Sifatnya tidak mudah tersinggung, cukup apatis, selalu memiliki pemikiran yang praktis, mudah berdamai dengan masalah, juga cerdas. Kina berusia 23 tahun.

2. Peggy

Peggy merupakan karakter fiksi perempuan dengan rambut panjang dan feminim pada buku ini yang menggambarkan tentang perdebatan dalam hati manusia yang hampir seluruhnya dilndasi oleh hati. Sifat Peggy disini baik terhadap semua orang, bergantung pada orang lain, mudah terpicat oleh lawan jenis, mudah patah hati, mudah murung dan bahagia. Peggy berusia 25 tahun.

3. Jeffro

Jeffro merupakan karakter fiksi laki-laki pada buku ini yang menggambarkan tentang perdebatan

dalam otak manusia yang hampir seluruhnya dilandasi oleh logika. Sifat Jeffro disini keras kepala, selalu memiliki banyak pertimbangan dalam kepalanya, ambisius, pintar, sulit bersosialisasi, selalu berdebat dengan dirinya sendiri. jeffro berusia 28 tahun.

Produksi

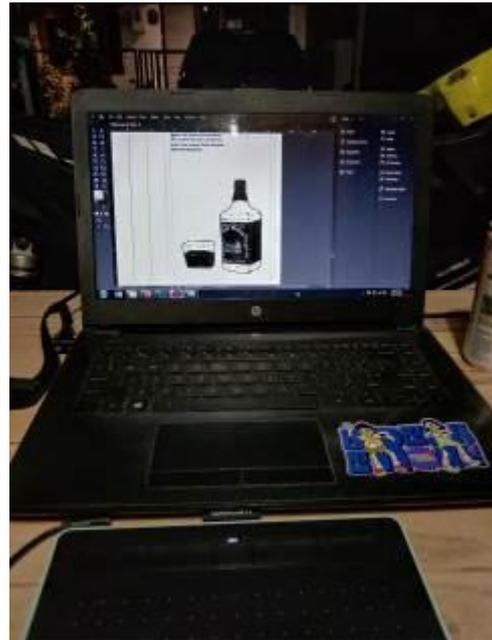
Pada tahapan ini pembuatan sketsa pada media kertas dilakukan terlebih dahulu, ilustrasi Digambar secara manual pada media buku sketsa ukuran A5, menggunakan pensil, micropen, spidol, dan brush pen (Babbitt, 2021). Dibawah ini merupakan beberapa contoh sketsa yang dibuat:



Gambar 1. Ilustrasi Kina
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 2. Ilustrasi Jeffro
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)

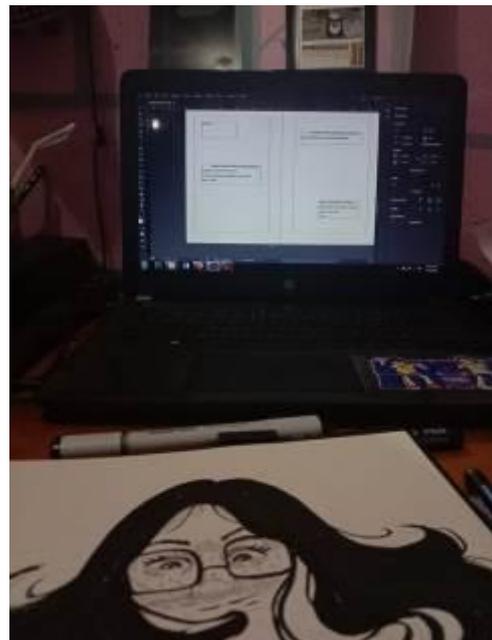


Gambar 4. Perubahan sketsa menjadi bentuk digital
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 3. Ilustrasi Peggy
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)

Setelah rampung dalam pembuatan sketsa, kemudian sketsa tersebut dipindahkan dalam bentuk digital melalui komputer, yang menggunakan beberapa perangkat lunak pendukung seperti adobe illustrator dan adobe photoshop.



Gambar 5. Perubahan sketsa peggy menjadi bentuk digital
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 6. Salah satu halaman isi buku
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 7. Salah satu halaman bagian
Jeffro
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)

Pasca Produksi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam perancangan buku Ilustrasi Partiality Of Options Kina, pada tahapan

ini buku ilustrasi di print dan di jilid pada media kertas dengan ukuran dan jenis seperti dibawah ini:

a. Isi Buku

Ukuran : A5 (148 mm x 210 mm)
Jenis : Doff Papper kertas
Ketebalan : 120 gsm kertas

b. Cover

Ukuran : A5 (148 mm x 210 mm)
Jenis : Glossy art papper kertas (dijadikan hard cover)
Ketebalan : 80 gsm kertas



Gambar 8. Cover Buku Sumber:
Ramadhan, 2022 (Dokumen Pribadi)



Gambar 9. Cover Belakang Buku Ilustrasi Partiality Of Options Kina
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 11. Buku Ilustrasi Partiality Of Options Kina
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 10. Isi Buku Ilustrasi Partiality Of Options Kina
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 12. *Mockup* Buku Ilustrasi Partiality Of Options Kina
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)

Media Karya Pendukung

Dalam perancangan ini selain media utama yaitu buku ilustrasi, terdapat juga beberapa media pendukung yang bertujuan sebagai bentuk promosi untuk buku ilustrasi ini. Beberapa jenis media pendukung tersebut yaitu, kaos dan stiker.



Gambar 13. Stiker Kina
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)



Gambar 14. Kaos Kina
Sumber: Ramadhan, 2022
(Dokumen Pribadi)

PENUTUP

Perancangan Buku Ilustrasi *Partiality Of Options Kina* ini digunakan untuk upaya membantu pengendalian pola pikir berdasarkan aliran filsafat stoikisme dengan cara tidak memusatkan

ekspektasi pada hal internal dan menitik fokuskan pikiran pada hal-hal yang dapat di kontrol oleh diri sendiri saja. Dengan hadirnya buku ilustrasi ini, diharapkan masyarakat yang membacanya dapat lebih mengenal aliran stoikisme, menyadari lagi bahayanya gangguan mental yang disebabkan oleh faktor eksternal, serta tidak menganggap gangguan mental merupakan gangguan yang tidak usah dianggap serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnhart, C. L., & Barnhart, R. K. (1982). *The World Book Dictionary Volume Two*. USA: The World Book Encyclopedia.
- Brazell, D., & Davies, J. (2014). *Understanding Illustration*. Bloomsbury Academic.
- Babbitt, William & Michael Lachney. (2021). Two Concepts of Enoughness As Organizing Design Principle for Generative Stem Education and Culturally Situated Design Tools. *New Design Ideas*, (5) 1, 81 – 93.
- Burhani, A. (2002). *Tarekat Tanpa Tarekat: Jalan Baru Menjadi Sufi*. Jakarta: Serambi.
- Danial, E., & Wasriah, N. (2009). *Partiality Of Options Kina*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Dotsenko, Sergei. (2020). Fractals: Hunting For Fractional Dimension and Attractive Design. *New Design Ideas* (4) 1, 24 – 37.
- Heller, Steven & Chwast, S. (2008). *Illustration: A Visual History*. Abrams.
- Kellner, R. (1994). Psychosomatic Syndromes, Somatization dan Somatoform Disorder. *Psychotherapy dan Psychosomatic*, 4-24.
- Male, A., (2019). *A Companion to Illustration: Art and Theory*

- (*Blackwell Companions to Art History*). Wiley-Blackwell
- Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soedarso, N. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. *HUMANIORA*, 561-570.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku; Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- WHO. (2022, September 5). *Mental Health*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>